

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar belakang

Indonesia adalah negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, hal ini karena Indonesia terletak di kawasan khatulistiwa. Berbagai jenis tanaman tumbuh dengan baik di Indonesia dan bisa dimanfaatkan untuk kepentingan penduduknya. Salah satunya yaitu tumbuhan obat-obatan. Dengan keanekaragaman hayati yang sangat kompleks, Indonesia menjadi salah satu negara yang menggunakan teknik pengobatan herbal terbaik di dunia. Berbagai macam tumbuhan obat dapat hidup dengan subur di negara ini. Tumbuhan obat menjadi salah satu bahan baku untuk pembuatan obat herbal.

Tumbuhan obat merupakan sebuah produk obat-obatan yang diolah secara tradisional berdasarkan resep dari nenek moyang terdahulu ataupun kepercayaan dan kebiasaan setempat baik itu bersifat supranatural ataupun pengetahuan secara tradisional. Pentingnya mengetahui informasi tumbuhan obat yang akan hilang dengan kemajuan jaman maka sebagai langkah awal perlu di lakukan identifikasi tumbuhan berkhasiat obat yang ada di kawasan hutan negeri mamala kecamatan leihitu .¹

Tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang sebagian, seluruh tumbuhan atau sel tumbuhan tersebut digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-

¹ Savitri. 2016. Indonesia Dikenal dengan Kekayaan Alamnya; Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Buku. Bibit Publisher. Depok. 192 p.

obatan. Tumbuhan obat digunakan untuk menyembuhkan suatu penyakit atau pencegahan suatu penyakit, pengobatan tersebut baik dilakukan dengan meracik sendiri ataupun dari dukun kampung. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah seumur dengan peradaban manusia. Tumbuhan adalah gudang yang memiliki sejuta manfaat termasuk untuk obat berbagai penyakit. Pada era perkembangan seperti ini setiap masyarakat perlu menggali dan mengenal serta mengembangkan obat tradisional masing-masing di setiap masyarakat. Masyarakat harus memiliki kesadaran yang tumbuh seiring dengan berkembangnya pengetahuan tentang lingkungan alam mereka. Mereka harus mampu mengolah tumbuhan yang ada di hutan mulai dari cara membuat makanan dari tumbuhan tersebut hingga menjadikannya sebagai obat tradisional yang ampuh. Ramuan obat-obatan hampir semuanya mengandung ramuan alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Dengan demikian kesadaran kolektif masyarakat lokal yang tumbuh secara internal dan pengaruh eksternal menampilkan pola pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan.

Pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional etnis lokal, terutama yang berada di sekitar kawasan hutan. Pengetahuan pengobatan ini telah teruji secara empiris dari generasi ke generasi. Salah satu etnis di desa mamala yang masih memanfaatkan pengetahuan lokal dalam pengobatan melalui berbagai jenis tumbuhan.²

² Kinho, J., Arini, D. I. D., Halawane, J., Nurani, L., Halidah, Kafiari, Y., dan Karundeng, M.C. 2011. Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid II. Balai Penelitian Kehutanan. Manado.

Beberapa jenis tumbuhan seperti, *Cassia alata*, Walaupun terdapat perbedaan penyebutan nama daerah, jenis tumbuhan obat tersebut memiliki manfaat yang sama yaitu pucuk daun atau daunnya digunakan sebagai obat gatal, panu, kadas, atau kurap, *Lansium domesticum* (Langsat) jenis tumbuhan obat tersebut memiliki manfaat yang di gunakan sebagai khasiat obat anti malaria, obat sakit perut, cara penggunaannya di rebus, dan di minum, bagian yang di gunakan yaitu kulit pohon. Pada pemanfaatan akar sampay (*Tinospora crispa*), sebelum digunakan untuk pengobatan, tumbuhan jenis liana ini terlebih dahulu dibelitkan ke pinggang pasien untuk mengukur panjang batang yang dibutuhkan dalam pengobatan. Selanjutnya untuk pengobatan, misalnya penyakit batu ginjal, pasien harus meminum air rebusan batang yang telah diukur tersebut.

Dengan luasan lahan di daerah desa mamala sudah tentu menyimpan kekayaan alam terutama keanekaragaman hayati yang melimpah. Dengan demikian potensi tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat-obatan masih banyak tersedia. Namun dengan hal tersebut masyarakat dimanjakan dengan ketersediaan alam tanpa adanya pemikiran untuk bisa membudidayakan agar dapat dimanfaatkan tanpa harus bersusah payah mencari dan meramu ke hutan. Dengan majunya teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang dewasa ini manusia sudah mampu mengidentifikasi berbagai jenis tumbuhan untuk diketahui termasuk kedalam jenis dan golongan apa tumbuhan tersebut, sehingga dapat diketahui sifat dan bagaimana tumbuhan itu bisa tumbuh dan berkembang biak, maka dengan demikian masyarakat mampu untuk mengadopsi serta

³membudidayakan menjadi sebuah tumbuhan yang bisa dikembangbiakan dengan perlakuan – perlakuan tertentu.

Hampir seluruh penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani atau buruh tani, penduduknya sejak dulu telah memanfaatkan dan membudidayakan tumbuhan yang berkhasiat obat di lingkungan mereka untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Mereka percaya bahwa dengan menggunakan obat-obatan herbal lebih mudah didapat dan tidak memiliki efek samping sehingga lebih ampuh untuk mengobati berbagai penyakit. Selain itu juga dengan menggunakan tumbuhan sebagai obat herbal maka biaya yang dikeluarkan juga lebih murah bahkan gratis karena bisa didapatkan di lingkungan mereka. Pengetahuan tentang penggunaan tumbuhan sebagai obat herbal telah didapat oleh penduduk desa ini sejak puluhan tahun lalu, diturunkan dari generasi ke generasi, hingga saat ini pemanfaatan tumbuhan sebagai obat herbal tetap menjadi pengobatan alternatif yang masih diprioritaskan

Hutan di Negeri Mamala yang merupakan salah satu hutan yang beriklim tropis sejuk karena berada pada ketinggian yang memungkinkan tumbuh subur berbagai tumbuhan yang memiliki potensi untuk kesejahteraan manusia khususnya tumbuhan berkhasiat obat.

Hutan di Negeri Mamala ini juga merupakan hutan tertinggi yang memiliki kawasan hutan lindung yang luas, dan di sekitar kawasan hutan ini bermukim kelompok sosial masyarakat yang kehidupannya tidak dapat terpisahkan dengan

³ Djenrie Rumouw, IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KANDUNGAN FITOKIMIA TUMBUHAN ALAM BERKHASIAT OBAT YANG DIMANFAATKAN MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN HUTAN LINDUNG SAHEDARUMAN, 2017

hutan mereka memanfaatkan hasil hutan sebagai bahan pangan, bahan dan obat-obatan. Secara turun temurun tumbuhan obat telah diwariskan oleh nenek moyang menjadi resep tradisional untuk menyembuhkan suatu penyakit. Masyarakat khususnya yang tinggal di pedesaan masih memanfaatkan tumbuhan obat secara langsung yaitu memanfaatkan simplisia yang masih berupa daun, kulit, akar, batang, bunga, atau buah. umumnya masyarakat desa memanfaatkan tanaman yang ada di dalam hutan dengan berbagai keperluan Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil penelitian yang berjudul "IDENTIFIKASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI HUTAN NEGERI MAMALA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Jenis-jenis tumbuhan obat berkhasiat apa saja yang di temukan di Hutan Negeri Mamala?
2. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh Masyarakat di Negeri Mamala?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat di Negeri Mamala
2. Cara pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh di Negeri Mamala

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi masyarakat,

Dapat digunakan masyarakat luas untuk mengetahui potensi lokal khususnya tumbuhan berkhasiat obat yang ada di wilayah Negeri Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

2. Bagi peneliti,

Peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian khususnya pada penelitian Tumbuhan berkhasiat Obat di Negeri Mamala kecamatan leihitu Kabupaten Maluku tengah.

E. Defenisi Oprasional

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit⁴

1. Tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun maupun hasil ekskresinya dipercaya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit.
2. Masyarakat adalah penduduk yang memanfaatkan tumbuhan obat untuk digunakan sebagai obat tradisional dalam hal ini Masyarakat Negeri Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

⁴ Amellita, *IDENTIFIKASI JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI DESA BUMI AGUNG WATES, KECAMATAN BAHUGA, KABUPATEN WAY KANAN* hal ,